

**ANALISIS KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM PENYELESAIAN
KONFLIK KELUARGA
(Studi Kasus Pada Hubungan Ayah Dan Aurora Dalam Film Nanti Kita Cerita
Tentang Hari Ini)**



SKRIPSI

Oleh :

Safvira Yoan Eka Putri

2170201083

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**ANALISIS KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM PENYELESAIAN
KONFLIK KELUARGA
(Studi Kasus Pada Hubungan Ayah Dan Aurora Dalam Film Nanti Kita Cerita
Tentang Hari Ini)**



Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Komunikasi dan mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Kom)

DISUSUN OLEH :

Safvira Yoan Eka Putri

2170201083

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berkat dukungan serta doa dari orang-orang terkasih, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan kebahagiaan yang mendalam, saya sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan YME, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Orang tua tersayang Bapak Zarkoni Anwar dan Ibu Betty Yonara yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.
3. Kepada dosen pembimbing saya Ibu Fitria Yuliani M. A yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Ibu berikan selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan dari Ibu yang tulus, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu berikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatrit di hati.

5. Tidak lupa ucapan kasih sayang kepada adik saya Salwa Putri Nuraini dan Raihan Putra Khoiril yang selalu menghibur saya selama proses penulisan skripsi ini, terimakasih adikku yang sudah menemani proses demi proses sampai di titik sekarang.
6. Kepada teman - teman yang telah banyak membantu memotivasi saya agar menyelesaikan skripsi ini dan memberikan dukungannya. Terima kasih, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

MOTO

“Perjalanan skripsi ini penuh drama, kopi, dan renungan tengah malam. Tapi akhirnya, semua terlunasi dengan satu kata: selesai.”

(safvira yoan eka putri)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safvira Yoan Eka Putri

Npm : 2170201083

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

Alamat Rumah : Jalan Bumi Ayu 3 Perum Depag Rt/Rw 09/01 Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kripsi yang saya susun dengan judul : **“Analisis Komunikasi Nonverbal Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga (Studi Kasus Pada Hubungan Ayah Dan Aurora Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini)** adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan data dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat di pergunakan bilamana diperlukan. Dan bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar

Bengkulu, 06 Mei 2025

Pembuat pernyataan,

Safvira Yoan Eka Putri
NPM 2170201083

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM PENYELESAIAN
KONFLIK KELUARGA (Studi Kasus Pada Hubungan Ayah Dan Aurora
Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini)**

Disusun Oleh :

Safvira Yoan Eka Putri

NPM : 2170201083



Dosen Pembimbing Utama :

Fitria Yuliani, M. A

NIDN: 0205079101

PENGESAHAN

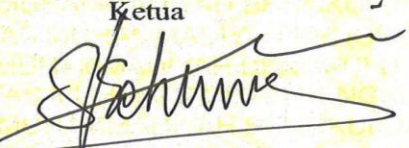
Skripsi ini berjudul **“Analisis Komunikasi Nonverbal Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga (Studi Kasus Pada Hubungan Ayah Dan Aurora Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini)”** telah diuji dan disahkan oleh fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 24 Mei 2025

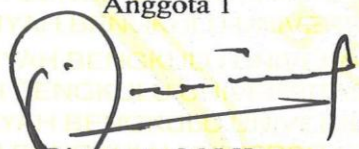
Jam : 09.30 – 11.00 WIB

Tempat : Ruangan sidang Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

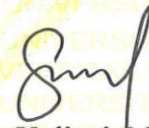
Tim Penguji
Ketua


Dr. Ecch Trisna Ayuh, M.I.Kom
NIDN: 0218018401

Anggota 1


Riswanto, M.I.Kom
NIDN. 0215047903

Anggota 2


Fitria Yuliani, M. A
NIDN. 0205079101

Mengesahkan
Dekan


Dr. Juhana Kurniawati, M.Si
NP 197807042010082096

CURRICULUM VITAE

Nama : Safvira Yoan Eka Putri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Bengkulu , 26 September 2002

Agama : Islam

Status : Mahasiswa

Alamat Rumah : Jl. Bumi Ayu 3 Perum Depag Rt 09 Rw 02 no 42 Kota
Bengkulu

Telp/HP : 0896-7822-1400

Alamat Email : safvirafira@gmail.com

Nama Ayah : Zarkoni Anwar

Nama Ibu : Betty Yonara

Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Pekerjaan Ayah : Polri

Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga

Pendidikan formal:

- 1.SD : SD Negeri 79 Kota Bengkulu
- 2.SMP : SMP Negeri 05 Kota Bengkulu
- 3.SMA : SMA Negeri 03 Kota Bengkulu

Pengalaman Organisasi:

- 1. Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu

ABSTRAK

ANALISIS KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM PENYELESAIAN KONFLIK KELUARGA (Studi Kasus Pada Hubungan Ayah Dan Aurora Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini)

Oleh:

Safvira Yoan Eka Putri

Dosen Pembimbing:

Fitria Yuliani, M.A

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana komunikasi nonverbal berperan dalam penyelesaian konflik keluarga pada hubungan Ayah dan Aurora dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”. Analisis ini menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengkaji makna yang terkandung dalam komunikasi nonverbal, khususnya ekspresi wajah, intonasi suara, gerakan tubuh, dan kontak mata. Hasil analisis menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal memiliki peran yang signifikan dalam mengelola konflik dalam keluarga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi nonverbal yang efektif, khususnya yang diwujudkan melalui, intonasi suara yang menjadi upaya untuk meredakan ketegangan yang terjadi, sentuhan yang menjadi simbol kasih sayang serta keinginan untuk memperbaiki suatu hubungan, kontak mata yang mencerminkan ketegangan dan upaya membangun kembali suatu hubungan, dan jarak fisik yang menandakan kedekatan emosional untuk memperbaiki hubungan dan mengurangi jarak emosional, menjadi kunci dalam membangun hubungan keluarga yang harmonis dan mengatasi konflik yang terjadi.

Kata Kunci: Komunikasi Nonverbal, Konflik Keluarga, Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, Semiotika Charles Sanders Peirce.

ABSTRACT

ANALYSIS OF NONVERBAL COMMUNICATION IN FAMILY CONFLICT RESOLUTION (Case Study of Father and Aurora's Relationship in the Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini)

By:

Safvira Yoan Eka Putri

Supervisor:

Fitria Yuliani, M.A

This study aims to describe how nonverbal communication plays a role in resolving family conflict in the relationship between Father and Aurora in the film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini". This analysis uses Charles Sanders Peirce's Semiotics theory to examine the meaning contained in nonverbal communication, especially facial expressions, voice intonation, body movements, and eye contact. The results of the analysis show that nonverbal communication has a significant role in managing conflict in the family. This study concludes that effective nonverbal communication, especially that manifested through, voice intonation which is an effort to relieve tension that occurs, touch which is a symbol of affection and a desire to improve a relationship, eye contact which reflects tension and efforts to rebuild a relationship, and physical distance which indicates emotional closeness to improve relationships and reduce emotional distance, is the key to building harmonious family relationships and overcoming conflicts that occur.

Keywords: *Nonverbal Communication, Family Conflict, Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Film, Charles Sanders Peirce's Semiotics.*

RINGKASAN

Skripsi ini, berjudul "**Analisis Komunikasi Nonverbal Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga: Studi Kasus Pada Hubungan Ayah Dan Aurora Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini,**" karya Safvira Yoan Eka Putri (2170201083), 2025, 94 halaman. meneliti bagaimana komunikasi nonverbal berperan dalam menyelesaikan konflik keluarga dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI). Skripsi ini, merupakan bagian dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian ini menganalisis komunikasi nonverbal, khususnya dalam hubungan ayah dan Aurora. Film ini menampilkan dinamika keluarga modern, di mana konflik antar anggota keluarga menjadi pusat narasi. Meskipun dialog verbal memainkan peran penting, komunikasi nonverbal justru menjadi elemen kunci dalam menggambarkan hubungan dan ketegangan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini menganalisis tanda-tanda nonverbal, objek, dan makna dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, untuk menginterpretasikan konflik keluarga dan mengarahkan untuk memahami makna dari konflik tersebut. Penelitian ini juga menggunakan studi kasus untuk mendukung analisis film. Data dikumpulkan melalui analisis film dan didukung oleh studi literatur yang relevan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal memiliki peran yang signifikan dalam mengelola konflik dalam keluarga. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi nonverbal yang efektif, khususnya yang diwujudkan melalui ekspresi wajah, intonasi suara, sentuhan, kontak mata, jarak fisik dan bahasa tubuh, menjadi kunci dalam membangun hubungan keluarga yang harmonis dan mengatasi konflik yang terjadi.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, berkah, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Komunikasi Nonverbal Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga (Studi Kasus Pada Hubungan Ayah Dan Aurora Dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini) Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di bidang Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing Ibu Fitria Yuliani yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penelitian ini.
2. Ibu Dwi Fajarini, M.Ikom selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
3. Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Riswanto, M.I.Kom selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi
5. Tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang skripsi maupun saat revisi skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna namun penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca.

Bengkulu, 20 Mei 2025

Safvira Yoan Eka Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTO	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
PENGESAHAN.....	viii
CURRICULUM VITAE.....	ix
ABSTRAK	x
RINGKASAN	xii
PRAKATA.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	6
1.4.1 Manfaat Akademis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8

2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori	11
2.2.1 Komunikasi Non Verbal.....	11
2.2.2 Konflik Keluarga	14
2.2.3 Film	17
2.2.4 Analisi Semiotika Charles Sanders Peirce	20
2.3 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	26
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	26
3.3 Fokus Penelitian	26
3.4 Sumber Data	27
3.4.1 Data Primer.....	27
3.4.2 Data Sekunder.....	28
3.5 Korpus Penelitian	28
3.6 Unit Analisis.....	31
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7.1 Observasi	34
3.7.2 Dokumentasi	35
3.8 Keabsahan Data.....	35
3.9 Analisis Data.	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian	40
4.1.1 Profil Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini	40
4.1.2 Sinopsis Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini	41

4.2 Kriteria Komunikasi NonVerbal	43
4.3 Temuan Penelitian.....	45
4.4 Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.5 Screen Capture Yang Di Teliti.....	31
Tabel 4. 1 .1 Profil Film Nanti Kita Cerita Tentang hari Ini.....	41
Tabel 4.3.1 Analisis Screen Capture Satu.....	45
Tabel 4.3.2 Analisis Screen Capture Dua	50
Tabel 4.3.3 Analisis screen Capture Tiga	55
Tabel 4.3.4 Analisis Screen Capture Empat	59
Tabel 4.3.5 Analisis Screen Capture Lima	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Berpikir.....	25
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Triangel Meaning	22
Gambar 2.3 Bagan Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1.2 Poster Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini	41
Gambar 4.3.1 Aurora Memberi Tahu Ayahnya Bahwa Ia Mendapat Raihan Waktu Terbaik Di Les Renangnya Namun Tidak Diapresiasi Oleh Ayahnya.....	45
Gambar 4.3.2 Ayah Membuat Keributan Di pertunjukkan Pameran Karya Seni Aurora.....	50
Gambar 4.3.3 Aurora Mengungkapkan Perasaan Terpendamnya Mengenai Kehidupan Yang Tidak Dihargai Oleh Ayahnya	55
Gambar 4.3.4 Suatu Rahasia Besar Yang Disembunyikan Oleh Ayah Di Keluarga Aurora Terbongkar.....	59
Gambar 4.3.5 Aurora Dan Ayah Mencoba Berdamai Setelah Terjadi Perdebatan Yang Emosional	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Ketika menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak. (Angga 2022)

Tema utama dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini berkisar pada kekeluargaan, komunikasi, dan pemahaman antara orang tua dan anak, yang saling berhubungan erat dengan bagaimana mereka menghadapi dan menyelesaikan konflik dalam kehidupan mereka. Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" (NKCTHI) adalah drama keluarga Indonesia yang mengangkat isu-isu sosial dengan latar belakang keluarga kelas menengah. NKCTHI berfokus pada satu keluarga inti, keluarga Awan, yang terdiri dari ayah, ibu, dan tiga anak. Alur cerita pada film NKCTHI secara garis besar bergerak linier, meskipun terdapat kilas balik untuk menjelaskan latar belakang konflik keluarga. Meskipun alur ceritanya lebih sederhana NKCTHI berhasil menyentuh hati penonton dengan penggambaran konflik keluarga yang relatable dan emosional.

Film NKCTHI berfokus pada masalah komunikasi, trauma masa lalu, dan tekanan ekspektasi dalam keluarga. Film NKCTHI juga mendapat sambutan yang baik di Indonesia karena menyentuh tema universal tentang keluarga dan hubungan antar anggota keluarga. Di Indonesia, beberapa film mungkin bisa dianggap memiliki kesamaan tema dengan NKCTHI, meskipun tidak persis sama. Film-film tersebut

mungkin mengangkat tema keluarga, konflik generasi, atau tekanan sosial, namun dengan pendekatan dan latar belakang yang berbeda. Tidak ada film Indonesia yang secara spesifik memiliki storyline dan genre yang identik dengan NKCTHI, karena NKCTHI memiliki keunikan dalam penggambaran konflik keluarga dan penggunaan simbolisme yang kuat.

Komunikasi nonverbal, mencakup berbagai bentuk komunikasi tanpa kata-kata, seperti ekspresi wajah, bahasa tubuh, kontak mata, sentuhan, dan jarak antar pribadi, seringkali lebih efektif dalam menyampaikan emosi dan niat yang tersembunyi daripada komunikasi verbal. Penggunaan komunikasi nonverbal dalam NKCTHI tidak hanya terbatas pada ekspresi individu, tetapi juga mencakup interaksi antar tokoh. Dinamika kekuasaan dalam keluarga, seperti seringkali tercermin dalam cara anggota keluarga berinteraksi secara nonverbal. Orang tua yang otoriter mungkin menunjukkan dominasi melalui postur tubuh yang tegak, kontak mata yang intens, atau sentuhan yang tegas. Sementara anak-anak yang merasa tertekan mungkin menunjukkan kepatuhan melalui bahasa tubuh yang merendah atau menghindari kontak mata.

Dalam film *Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini*, meskipun ada banyak ketegangan dan konflik dalam keluarga tersebut, komunikasi nonverbal juga memiliki peran penting dalam membuka jalan untuk penyelesaian dan rekonsiliasi. Komunikasi nonverbal yang positif dapat mengubah jalannya sebuah konflik dengan memberikan sinyal empati, pemahaman, dan kehangatan yang dapat meredakan ketegangan. Namun, tidak semua komunikasi nonverbal dalam film ini bersifat positif. Beberapa elemen komunikasi nonverbal yang negatif justru memperburuk ketegangan dan memperlambat proses penyelesaian konflik. Ini sering kali terjadi ketika anggota keluarga merasa kesulitan untuk mengungkapkan perasaan mereka secara verbal, sehingga memilih untuk menghindar, menyembunyikan perasaan, atau menanggapi dengan sikap yang dingin dan tertutup. Contohnya seperti, penghindaran kontak mata atau penutupan diri secara fisik dan emosional.

"Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" (NKCTHI) adalah film drama keluarga Indonesia yang dirilis pada tahun 2020. Film ini diadaptasi dari novel berjudul sama karya Marchella FP. NKCTHI mengisahkan keluarga Awan yang tampak harmonis, namun menyimpan rahasia dan trauma masa lalu yang terpendam. Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" (NKCTHI) menyajikan gambaran kompleks tentang dinamika keluarga Indonesia modern, di mana konflik antar anggota keluarga menjadi pusat narasi. Meskipun dialog verbal memainkan peran penting dalam mengungkapkan emosi dan konflik, komunikasi nonverbal justru menjadi elemen kunci yang seringkali lebih kuat dan lebih jujur dalam menggambarkan hubungan dan ketegangan yang terjalin di antara para tokoh. Latar belakang ini akan membahas pentingnya analisis komunikasi nonverbal dalam memahami konflik keluarga yang digambarkan dalam NKCTHI, serta bagaimana elemen-elemen nonverbal tersebut berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam terhadap plot dan karakter.

Alasan peneliti tertarik meneliti film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" (NKCTHI) untuk menganalisis komunikasi nonverbal dalam penyelesaian konflik keluarga pada hubungan ayah dan aurora , karena film ini menggambarkan konflik keluarga yang sangat emosional dan realistis, yang sering kali diselesaikan melalui komunikasi nonverbal. Peneliti tertarik untuk melihat bagaimana komunikasi nonverbal ini berperan dalam meredakan ketegangan dan membantu menyelesaikan konflik keluarga. Meskipun telah dirilis beberapa waktu lalu, NKCTHI tetap relevan untuk dikaji karena komunikasi nonverbal yang ditampilkannya belum banyak diteliti secara mendalam dalam konteks film Indonesia. Judul penelitian, "Analisis Komunikasi Nonverbal Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga: Studi Kasus Pada Hubungan Ayah Dan Aurora Dalam Film 'Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini'," sepenuhnya sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilakukan.

Film NKCTHI ini menarik perhatian karena alur cerita yang emosional dan menyentuh , serta akting para pemain yang kuat. Film ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memicu diskusi tentang bagaimana komunikasi, khususnya komunikasi

nonverbal, berperan dalam menciptakan dan menyelesaikan konflik keluarga. NKCTHI menunjukkan bagaimana tekanan ekspektasi orang tua, yang diekspresikan juga melalui komunikasi nonverbal, dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis anak dan menciptakan konflik dalam keluarga.

Mengacu pada hal tersebut, "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" (NKCTHI) menampilkan bagaimana pola asuh orang tua, yang tercermin dalam komunikasi verbal dan nonverbal, berdampak signifikan pada kehidupan anak-anaknya. Meskipun NKCTHI tidak secara jelas menampilkan pola asuh otoriter yang ekstrem seperti yang mungkin terlihat di beberapa budaya, film ini mengilustrasikan bagaimana harapan dan tekanan orang tua, yang seringkali dikomunikasikan secara nonverbal, dapat menciptakan konflik dan mempengaruhi kesejahteraan emosional anak. Judul penelitian, "Analisis Dampak Komunikasi Nonverbal Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga: Studi Kasus Pada Hubungan Ayah Dan Aurora Dalam Film 'Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini'," memfokuskan analisis pada komunikasi nonverbal sebagai alat utama dalam memahami dan mengatasi konflik keluarga yang digambarkan dalam film.

Dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, konflik keluarga yang muncul sering kali berkaitan dengan cara orang tua mengontrol kehidupan anak-anak mereka. Dalam cerita ini, orang tua berpikir bahwa mengatur masa depan anak sesuai dengan harapan mereka adalah bentuk dari cinta dan perhatian, meskipun tanpa memperhatikan keinginan dan perasaan anak. Akibatnya, pendekatan tersebut justru berpotensi menimbulkan dampak negatif pada kondisi mental, fisik, dan emosional anak-anak, yang sering merasa tertekan dan terbebani oleh ekspektasi yang terlalu tinggi.

Salah satu contoh yang sangat terlihat dalam film ini adalah dinamika antara orang tua dan anak dalam keluarga besar yang menjadi fokus cerita. Orang tua sering kali menggunakan sikap otoriter dan kontrol penuh terhadap pilihan hidup anak, misalnya dalam hal pendidikan atau karier, dengan anggapan bahwa itu adalah cara

untuk menunjukkan kasih sayang dan perhatian. Padahal, apa yang dianggap cinta dalam bentuk pengendalian justru dapat memperburuk hubungan keluarga, karena anak merasa tidak dihargai dan tidak diberi ruang untuk mengungkapkan keinginan dan potensi diri mereka.

Hal ini mengingatkan pada pola asuh otoriter yang masih ada di beberapa negara, termasuk Korea Selatan. Di sana, pendidikan sering menjadi prioritas utama dalam kehidupan keluarga, bahkan seringkali orang tua berusaha keras mengarahkan anak-anak mereka untuk memenuhi standar sosial yang ketat. Namun, berbeda dengan pola asuh otoriter, film ini menggambarkan pentingnya komunikasi yang baik dan saling pengertian dalam keluarga untuk mengurangi ketegangan dan menyelesaikan konflik. Ketika orang tua mulai mengandalkan komunikasi nonverbal yang lebih terbuka dan responsif terhadap perasaan anak, hubungan antara orang tua dan anak bisa menjadi lebih harmonis.

Peneliti tertarik meneliti film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini" (NKCTHI) karena film ini memberikan representasi yang kaya dan relevan tentang dinamika keluarga dan pola asuh orang tua di Indonesia kontemporer. Penelitian ini penting karena NKCTHI menawarkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana komunikasi nonverbal berperan dalam menciptakan dan mengatasi konflik keluarga, suatu aspek yang seringkali terlewatkan dalam analisis hubungan keluarga. Peneliti berpendapat bahwa melalui analisis NKCTHI, kita dapat memahami lebih baik bagaimana komunikasi nonverbal mempengaruhi dinamika keluarga dan proses penyelesaian konflik di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengkaji makna yang terkandung dalam komunikasi nonverbal yang ditampilkan dalam film. Pendekatan semiotika Peirce, dengan fokus pada sistem tanda dan bagaimana tanda-tanda nonverbal, objek, dan makna dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini untuk menginterpretasikan konflik keluarga dan mengarahkan untuk memahami makna dari konflik tersebut. Judul penelitian,

"Analisis Dampak Komunikasi Nonverbal Dalam Penyelesaian Konflik Keluarga: Studi Kasus Pada Hubungan Ayah Dan Aurora Dalam Film 'Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini'," mencerminkan fokus penelitian ini pada peran komunikasi nonverbal dalam konteks konflik keluarga yang digambarkan dalam film.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana komunikasi nonverbal dalam penyelesaian konflik keluarga pada hubungan Ayah dan Aurora dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana komunikasi nonverbal berperan dalam penyelesaian konflik keluarga pada hubungan Ayah dan Aurora dalam film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian komunikasi nonverbal dan penyelesaian konflik keluarga. Analisis ini dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana komunikasi nonverbal, yang seringkali tersirat dan kompleks, berperan dalam dinamika keluarga dan proses penyelesaian konflik. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada analisis film dan dampak komunikasi nonverbal pada berbagai konteks sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan baru bagi praktisi film dalam memahami dan menggunakan komunikasi nonverbal secara efektif dalam menciptakan cerita yang lebih mendalam dan bermakna. Serta dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran komunikasi nonverbal dalam konflik keluarga, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan konseling dan solusi bagi keluarga yang mengalami konflik. Dan di harapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya komunikasi nonverbal yang efektif dalam membangun hubungan keluarga yang harmonis. Dengan memahami bagaimana komunikasi nonverbal dapat memperburuk atau meredakan konflik, masyarakat dapat belajar untuk berkomunikasi dengan lebih efektif dan membangun hubungan yang lebih sehat dalam keluarga.